

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran pada sekolah umum mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan moral. Masalah moral sekarang ini berada pada titik rendah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Kegagalan pendidikan agama Islam tidak lepas dari kelemahan guru agama Islam dalam mengemas dan membawakan mata pelajaran ini. Mereka mengajarkan materi secara lepas-lepas. Padahal idealnya adalah terpadu.

Dalam praktek guru agama Islam mengajarkan mata pelajaran secara terpisah-pisah. Pada umumnya waktu menerangkan ibadah misalnya penjelasan sekitar rukun, sunat dan batalnya wudhu. Sebenarnya menerangkan wudhu dapat dihubungkan dengan sholat, bacaan Al Qur'an, adab tentang kebersihan dan kisah Rasul. Kalau hendak dipadukan secara terpadu maka dibuatlah tema tentang sholat yang menyangkut keimanan, wudhu, adab kebersihan, bacaan Al Qur'an dan kisah Rasul.

Hal demikian terjadi karena ketiadaan penguasaan manajemen modern bagi guru pendidikan agama Islam dan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga sampai saat ini sulit dikontrol dan dievaluasi keberhasilan dan kegagalan. Keresahan itulah yang mendorong penelitian di Sekolah Dasar Puukusuman dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangkae. Para guru

telah mendidik dan mengajar dengan sepenuh hati, guru pendidikan agama Islam sudah bertugas bersungguh-sungguh dan bersemangat, sarana prasarana telah terpenuhi tetapi hasilnya selama ini belum maksimal apakah penyebab ini semua? Jawabannya perlu penelitian yang sangat akurat.

Tesis ini berjudul :

“Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu di SD Pujokusuman dan SD Muhammadiyah Karangakajen Kota Yogyakarta”

Berusaha mengungkapkan beberapa masalah penyebab, hambatan dan urut agar tercapainya tujuan ini, untuk itu semua pokok yang terkait seperti keluarga, sekolah dan masyarakat bekerjasama secara terpadu.

Hasil penelitian nanti menjadi masukan untuk menentukan program yang akan datang. Program jangka pendek dibuat hanya untuk satu tahun. Dalam melaksanakan program perlu diperhatikan masalah pembimbing, pengembangan bahan pengajaran dan pelaksanaan Taman Pendidikan Al Qur'an. Tidak kalah pentingnya adalah masukan dan dukungan dari orang tua siswa yang secara sungguh-sungguh berpartisipasi dalam pengembangan sekolah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu SD Pujokusuman dan SD Muhammadiyah Karangakajen ?
2. Bagaimana keberhasilan murid mendukung program TPA sekolah dalam mendukung pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terpadu ?

3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Pendidikan Agama Islam di SD Pujokusuman dan SD Muhammadiyah Karangkajen ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian sudah pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu SD Pujokusuman dan SD Muhammadiyah Karangkajen ?
2. Keberhasilan murid mendukung program TPA sekolah dalam mendukung pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terpadu ?
3. Faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Pendidikan Agama Islam di SD Pujokusuman dan SD Muhammadiyah Karangkajen ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Dari segi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran tentang pengembangan pembelajaran agama Islam yang interaktif.
2. Dari segi lembaga penelitian ini berguna bagi Sekolah Dasar yang ingin mengembangkan kerjasama dengan Taman Pendidikan Al Qur'an.
3. Sebagai masukan kepada Departemen Agama bahwa untuk keberhasilan pendidikan agama Islam perlu dibantu dengan Taman Pendidikan Al

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

Penetapan Metode Iqro' dalam Pengajaran membaca Al Qur'an di TPA At Taqwa Kompleks Polri Balapan Klitren Gondokusuman Yogyakarta oleh Abdul Wahid Fakultas Tarbiyah IAIN Suka tahun 1999, menerangkan :

- A. Penerapan metode Iqro'
- B. Hasil yang dicapai
- C. Faktor pendukung dan penghambat

Pembinaan Ibadah Terpadu Antara Keluarga dan Sekolah Dasar oleh Drs. Muh. Syahid, 2001. Membicarakan :

PENDIDIKAN IBADAH DI SEKOLAH DASAR

- A. Praktik ibadah sekolah
- B. Pengamalan ibadah dalam keluarga

Pendidikan Akhlak Terpadu Antara Keluarga dan Sekolah Dasar oleh Drs. H. Daryanto tahun 2001 membicarakan :

AKHLAK TERPADU

- A. Akhlak dalam keluarga
- B. Akhlak pada sekolah dasar